



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**GAMBARAN PERILAKU MAHASISWA KOST DALAM PENCEGAHAN**

**PENULARAN COVID-19 DI KAMPUNG SAGAN**

**KELURAHAN TERBAN KOTA YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana keperawatan**

**MARIA MAGDALENA ANIN**

**NIM: 1602035**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**GAMBARAN PERILAKU MAHASISWA KOST DALAM PENCEGAHAN**  
**PENULARAN COVID-19 DI KAMPUNG SAGAN**  
**KELURAHAN TERBANKOTA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2021**

Disusun oleh:

MARIA MAGDALENA ANIN

NIM: 1602035

Telah melakukan Sidang Skripsi pada: 12 Agustus 2021

Ketua Penguji



Enik Listyaningsih, SKM, MPH.

Penguji I



Nimsi Melati,  
S.Kep.,NS.,MAN

Penguji II



Diah Pujiastuti, S.Kep., Ns.,  
M.Kep.

Mengetahui

Ketua Prodi Sarjana Keperawatan



Ethic Palupi, S.Kep.,NS.,MNS

# GAMBARAN PERILAKU MAHASISWA KOST DALAM PENCEGAHAN

## PENULARAN COVID-19 DI KAMPUNG SAGAN

### KELURAHAN TERBAN KOTA YOGYAKARTA

TAHUN 2021

Maria Magdalena Anin<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>, Enik Listyaningsih<sup>3</sup>, Nimsi Melati<sup>4</sup>

#### ABSTRAK

**MARIA MAGDALENA ANIN.** “Gambaran Perilaku Mahasiswa Kost dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kampung Sagan, Kelurahan Terban, Kota Yogyakarta Tahun 2021”

**Latar Belakang:** Covid-19 adalah penyakit yang menyerang pada sistem pernafasan. Penyakit ini menyebar di antara orang-orang melalui tetesan batuk dan bersin. Masih terdapat komunitas mahasiswa yang berkumpul dan tidak mematuhi protokol Kesehatan SM mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas. Hasil studi pendahuluan yang didapatkan masih sebagian besar mahasiswa yang beranggapan wabah Covid-19 sebagai sesuatu yang biasa.

**Tujuan:** Mengetahui Gambaran Perilaku Mahasiswa Kost dalam Pencegahan Penularan Covid-19 di Kampung Sagan, Kelurahan Terban Kota Yogyakarta Tahun 2021.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif yang dilaksanakan pada tahun 2021 di Kampung Sagan, Kelurahan Terban Kota Yogyakarta. Menggunakan uji distribusi frekuensi dengan metode *total sampling* pada 45 mahasiswa yang tinggal di kost sebagai responden.

**Hasil:** Hasil penelitian berdasarkan gambaran perilaku responden mengenai Covid-19 menunjukkan kategori baik sebanyak 26 responden (57,8 %)

**Kesimpulan:** Hasil dari pengisian kuesioner 45 responden menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak berusia 17-25 tahun sebanyak 40 orang (88,9%), jenis kelamin laki-laki 25 orang (55,6%), jenjang Pendidikan S1 34 orang (75.6%), S2 4 orang (8,9%), sedangkan perilaku dengan nilai baik sebanyak 26 orang (57,8%).

**Saran:** Peneliti menyarankan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pencegahan covid-19.

**Kata Kunci:** Covid-19 –pencegahan covid-19- mahasiswa kost

Xvi + 120 halaman + 6 tabel + 2 skema + 11 lampiran

**Kepustakaan:** 37, 2010-2020.

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**DESCRIPTION OF COSTING STUDENT BEHAVIOR IN PREVENTION  
TRANSMISSION OF COVID-19 IN SAGAN VILLAGE  
TERBAN CITY OF YOGYAKARTA  
YEAR 2021**

Maria Magdalena Anin<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup> Enik Listyaningsih<sup>3</sup>, Nimsi Melati<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**MARIA MAGDALENA ANIN.** "Description of Boarding Students' Behavior in Preventing the Transmission of Covid-19 in Sagan, Terban, Yogyakarta in 2021"

**Background:** Covid-19 is a disease that attacks the respiratory system. The disease is spread between people through droplets from coughs and sneezes. There are still student communities who gather and do not comply with the 5M Health protocol, wash their hands, wear masks, maintain distance, stay away from crowds, and limit mobility. The results of the preliminary study obtained are still mostly students who think that the Covid-19 outbreak is something normal.

**Objective:** To find out the description of boarding students' behavior in preventing the spread of Covid-19 in Sagan, Terban, Yogyakarta in 2021.

**Methods:** This study uses a quantitative descriptive which will be held in 2021 in Sagan Village, Terban Village, Yogyakarta City. Using the frequency distribution test with the total sampling method on 45 students who live in boarding houses as respondents.

**Results:** The results of this study determine that the description of respondents' behavior regarding Covid-19 shows that 95.6% is sufficient.

**Conclusion:** The results of filling out the questionnaire 45 respondents showed the characteristics of respondents based on age at most 17-25 years old as many as 40 people (88.9%), male sex 25 people (55.6%), S1 education level 34 people (75.6%), 4 people (8.9%) for master degree, while behavior with good grades was 26 people (57.8%).

**Suggestion:** Researchers suggest other researchers to conduct research related to the factors that affect compliance with implementing Covid-19 prevention health protocol.

**Keywords:** Covid-19 – prevention of covid-19- boarding students.

Xvi + 120 pages + 6 tables + 2 Schemes + 11 Attachments

**Bibliography:** 37, 2010-2020

<sup>1</sup>Bachelor of Nursing Student, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Bachelor of Nursing Lecturer, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## **PENDAHULUAN**

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sindrom Pernapasan Akut Berat atau *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS)<sup>1</sup>. COVID-19 pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus. Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1.528 kasus dan 136 kasus kematian<sup>2</sup>. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9 %, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Data terbaru Pemda DIY pada tanggal 7 oktober 2020 total kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di DIY detail rincian total jumlah kasus suspek Covid-19 sebanyak 12,950 adalah 2,853 akumulasi jumlah pasien positif terkonfirmasi Covid-19, 2,183 pasien Covid-19 dinyatakan sembuh dan 75 pasien Covid-19 meninggal dunia. DIY pada bulan Oktober yakni sebanyak 2.853 orang<sup>3</sup>. studi pendahuluan yang dilakukan 14 September 2020 di Kampung Sagan, RT 56 RW 12, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman Kota Yogyakarta. Melalui pengamatan pada 10 rumah yang terdiri dari 12 kost-kostan yang dilakukan pada 10 orang mahasiswa didapatkan hasil bahwa, lima orang mahasiswa ketika berpergian selalu menggunakan masker, membawa *hand sanitizer* dan *antiseptic* semprot sebagai alternative pencegahan penularan Covid-19, sedangkan lima orang mahasiswa mengatakan ketika berpergian tidak menggunakan masker, membawa *handsanitizer* dan *antiseptic* semprot sebagai alternative pencegahan Covid-19. Melihat fenomena tersebut maka peneliti melakukan penelitian terkait perilaku mahasiswa kost dalam pencegahan penularan covid-19 di Kampung Sagan Kelurahan Terban Kota Yogyakarta tahun 2021.

## **METODE PENELITIAN**

Desai penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif teknik sampel *total sampling* sehingga didapatkan responden sejumlah 45 mahasiswayang. Instrument dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dengan nilai validitas 0,917 dan reliabilitas 0,777. Uji analisis data yang diujikan adalah uji distribusi frekuensi dilaksanakan pada tahun 2021 di Kampung Sagan, Kelurahan Terban, Kota Yogyakarta. Analisis yang digunakan adalah distribusi frekuensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

#### a. Analisa Karakteristik

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Jenis Pendidikan, Mahasiswa Kost di Kampung Sagan Kelurahan Terban Kota Yogyakarta.

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	25	55.6
2	Perempuan	20	44.4
	Jumlah	45	100

  

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	Remaja	40	88.9
2	Dewasa muda	4	8.9
3	Dewasa tua	1	2.2
	Jumlah	45	100

  

No	Jenis Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Diploma	7	15.6
2	S1	34	75.6
3	S2	4	8.9
	Jumlah	45	100

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Hasil penelitian berdasarkan analisis univariat karakteristik responden didapatkan data bahwa berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah laki-laki yaitu 25 orang (55,6%), berdasarkan usia paling banyak adalah usia remaja rentang 17-25 tahun sebanyak 40 orang (88.9%), berdasarkan tingkat Pendidikan adalah S1 sebanyak 34 orang (75.6%).

## b. Analisis univariat

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perilaku Mahasiswa Kost di Kampung Sagan  
Kelurahan Kota Yogyakarta Tahun 2020

No	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	26	57.8
2	Cukup	19	42.2
3	Kurang	0	0.0
Jumlah		45	100.0

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Tabel 10 menunjukkan perilaku responden tentang pencegahan penularan covid-19 paling banyak pada kategori baik sebanyak 26 orang (57,8 %), cukup sebanyak 19 orang (42,2 %).

## 2. PEMBAHASAN

### a. Karakteristik responden.

#### 1) Karakteristi berdasarkan Usia

Hasil analisis berdasarkan 45 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa usia terbanyak responden adalah remaja dengan usia 17-25 tahun berjumlah 40 orang (88.9%). Menurut Notoatmodjo (2014) umur atau usia menentukan tingkat kedewasaan seorang sehingga usia bisa menunjukkan tingkat pengetahuan dan wawasan seseorang oleh karena itu umur mempengaruhi pengetahuan perilaku seseorang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman (2020). Bahwa faktor usia sangat berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan atau kematangan seseorang baik secara fisik maupun secara psikologis, dalam penelitian Mujinurrahman ini menjelaskan bahwa mahasiswa di usia 17-25 tahun memiliki tingkat pemahaman yang lebih baik. Peneliti

beranggapan bahwa usia rentang dari 17-25 tahun merupakan kategori terbanyak dalam penelitian ini sehingga cocok untuk dijadikan sampel penelitian.

2) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Hasil analisis dari 45 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden paling banyak antara laki-laki dan perempuan adalah laki-laki 25 orang (55.6%), perempuan 20 orang (44.4%). Penelitian ini didukung Fachrudin (2015) bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan penggunaan masker, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan penggunaan masker untuk pencegahan penyakit pernafasan (ISPA), hal ini disebabkan tindakan yang baik dalam pencegahannya karena belajar dari pengalaman yang didapatkan sendiri maupun dari sebelumnya. Penelitian berpendapat bahwa jenis kelamin tidak signifikan dalam penggunaan alat pelindung diri dalam pencegahan covid-19 yang berarti laki-laki dan perempuan bisa melakukan pencegahan penularan covid-19.

3) Karakteristik berdasarkan Jenis pendidikan

Hasil analisis dari 45 responden menunjukkan bahwa karakteristik jenjang pendidikan terbanyak adalah S1 sebanyak 34 orang (75.6%), dan jenjang pendidikan paling sedikit adalah S2 sebanyak 4 orang (8.9%), sedangkan diploma sebanyak 7 orang (15.6%). Notoatmodjo (2014) Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang maka semakin tinggi pula kemampuan individu tersebut di dalam melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian tersebut inilah yang akan menjadi landasan seseorang untuk bertindak. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pendidikan adalah lingkungan dan sosial budaya. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula. Penelitian ini sejalan dengan



penelitian yang dilakukan yaitu tingkat pendidikan dengan pengetahuan dan perilaku mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di Indonesia. Peneliti berpendapat bahwa tingkat pendidikan berperan penting dalam proses pencegahan penularan covid-19.

## 2. Gambaran Perilaku Mahasiswa Kost.

Penelitian yang dilakukan pada 45 mahasiswa dengan nilai perilaku responden tentang pencegahan penularan covid-19 pada penelitian ini paling banyak pada kategori baik sebanyak 26 orang (57,8%) dan cukup sebanyak 19 orang (42,2%). Hal ini didukung oleh teori menyatakan Perilaku pencegahan adalah suatu respon atau Tindakan masyarakat yang dilakukan untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19 oleh karena itu tindakan yang dilakukan antara lain cuci tangan secara teratur menggunakan sabun, menghindari menyentuh bagian wajah, menutup mulut ketika batuk dan bersin, tetap berada di rumah jika tidak sehat, menggunakan masker ketika berpergian dan jaga jarak minimal satu meter.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian responden berdasarkan usia responden paling banyak pada remaja rentang 17-25 tahun dan responden paling sedikit pada dewasa tua rentang 36-45 tahun. Responden berdasarkan jenis kelamin responden pada penelitian ini paling banyak yaitu laki-laki dan paling sedikit perempuan. Responden berdasarkan jenis pendidikan mahasiswa kost pada penelitian ini yang paling banyak adalah S1, jenis Pendidikan Diploma dan S2. Responden berdasarkan nilai perilaku mahasiswa kost dalam pencegahan penularan covid-19 pada penelitian ini adalah baik sebanyak 26 orang dan cukup sebanyak 19 orang. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pencegahan covid-19.

### UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ketua Bagi Ketua RT 56 RW 12 Kampung Sagan, Kelurahan Terban, Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Vivi Retno Intening, S. Kep., Ns., MAN selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Brecht Gerbrandy, Mama Marsa (Almh), Mama Debby, Bapak Stef, Bapak Ferdinan Anin dan Mama Marta Anin selalu memberi semangat dan doa.
4. Ibu Diah Pujiastuti., S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

### DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO), 2020. *Report of the WHO-China Joint Mission on Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*. Geneva: World Health Organization.
2. Centers for Disease Control and Prevention. 2020. *Frequently Asked Questions about Personal Protective Equipment*.  
Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/hcp/respiratoruse-faq.html>.
3. Pemda DIY oleh Hidayah, Kurniatul. 2020. *Pemda DIY canangkan gerakan memakai masker, ada sangsi sosial yang diterapkan*.  
<https://jogja.tribunnews.com/2020/05/15/update-virus-corona-di-diy-15-mei-2020-berikut-rincian-penambahan-kasus-positif-covid-19-hari-ini>. 15 mei 2020.
4. Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta
5. Marmy, (2013). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
6. Rustika, Esny Burase (2016). *Penggunaan masker untuk pencegahan penyakit pernapasan (ISPA)*.  
<http://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/view/469/245>
7. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.

8. Sukesiha, Usman, Setia Budi, Dian Nur Akhdan Sari (2020). *pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan tentang pencegahan covid-19 di indonesia*  
<https://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/835/531>

STIKES BETHESDA YAKKUM